

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Tasikmalaya adalah kota yang memiliki luas daerah 182,14 km² terletak di Priangan Timur. Kota Tasikmalaya memiliki potensi untuk mengembangkan moda transportasi tidak bermotor. Moda transportasi tidak bermotor yaitu moda pergerakan yang digerakkan oleh tenaga manusia ataupun hewan. Berjalan kaki termasuk dalam penggunaan transportasi tidak bermotor (Sufa, 2020). Fasilitas pejalan kaki untuk menyeberang jalan dibagi menjadi penyeberangan sebidang dan tidak sebidang. Penyeberangan sebidang berupa *zebra cross* dan *pelican cross*. Penyeberangan tidak sebidang berupa jembatan penyeberangan dan terowongan penyeberangan. Penyediaan fasilitas pejalan kaki untuk menyeberang di Kota Tasikmalaya adalah *zebra cross*.

Karakteristik penyeberang jalan dianalisis berdasarkan volume dan kecepatan menyeberang (Kurniawan & Pratama, Handika Putra, 2019). Perilaku penyeberang jalan dianalisis berdasarkan kepatuhan pejalan kaki dalam menggunakan *zebra cross* (Pratama A D, Aryawan O M, 2020). Perilaku penyeberang jalan di area lingkungan sekolah berbeda dibandingkan kawasan perdagangan, industri, dan perkantoran (Laode et al., 2023).

Zebra cross ditempatkan di suatu kawasan yang mengakibatkan pertumbuhan pejalan kaki dan diikuti oleh peningkatan arus lalu lintas (Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan, 1995). Kawasan yang menyebabkan pertumbuhan jumlah pejalan kaki antara lain: pusat perbelanjaan, pusat perkantoran, terminal bus, perumahan, dan sekolah. Penempatan *zebra cross* sekitar area sekolah umumnya berada di depan pintu masuk sekolah. Salah satu penempatan *zebra cross* di depan pintu masuk sekolah adalah SMA 1 dan SMA 5 Kota Tasikmalaya. SMA 1 Kota Tasikmalaya berada di jalan Rumah Sakit, sedangkan SMA 5 Kota Tasikmalaya berada di jalan Tentara Pelajar. Jalan Rumah Sakit dan jalan Tentara Pelajar merupakan jalur yang sering dilewati oleh kendaraan atau digunakan untuk fasilitas *zebra cross*.

Zebra cross yang berada di depan pintu masuk SMA 1 dan SMA 5 Kota Tasikmalaya, dirancang tidak hanya untuk siswa/siswi yang sekolah disana. Warga yang tinggal atau melewati jalan Rumah Sakit dan jalan Tentara Pelajar bisa menyeberang di area tersebut. Penyeberang jalan wajib menyeberang di tempat yang telah ditentukan (UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Umum, 2009).

Pada kenyataannya masih ada konflik antara pejalan kaki dengan kendaraan (sepeda motor/roda empat) akan mengakibatkan menurunnya ketertiban dan keamanan pejalan kaki (Suryadarmawan et al., 2023). Pengendara bermotor masih ada yang tidak mengurangi kecepatan kendaraan pada saat pejalan kaki akan menyeberang. Jika pengendara bermotor tidak memprioritaskan pejalan kaki yang akan menyeberang akan menimbulkan kecelakaan lalu lintas.

Penyeberang jalan juga masih ada yang tidak menggunakan *zebra cross* dan lebih memilih menyeberang di tempat lain tanpa memperhatikan keselamatan diri sendiri dan keselamatan orang lain. Penyeberang jalan yang tidak menggunakan *zebra cross* disebabkan oleh kurangnya kesadaran terhadap pentingnya fasilitas *zebra cross* dan merasa terburu-buru dalam memilih tempat untuk menyeberang.

Kurangnya penggunaan fasilitas *zebra cross* disebabkan oleh hal lain seperti kondisi marka yang sudah pudar dapat membuat *zebra cross* tidak berfungsi dengan baik. Sehingga masih banyak penyeberang jalan dan pengemudi kendaraan bermotor sering diabaikan karena kondisi marka yang tidak terlihat oleh pengguna jalan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperlukan penelitian dengan berjudul “Analisis Karakteristik dan Perilaku Penyeberang Jalan pada Penggunaan *Zebra Cross* (Studi Kasus: Depan SMA 1 dan SMA 5 Kota Tasikmalaya)”. Dengan menganalisis karakteristik penyeberang jalan dalam penggunaan *zebra cross* di depan SMA 1 dan SMA 5 Kota Tasikmalaya, dapat dilihat seberapa besar jumlah pejalan kaki dalam melakukan penyeberangan jalan yang dipengaruhi oleh pergerakan arus lalu lintas. Perilaku penyeberang jalan dan pengurangan kecepatan kendaraan oleh pengemudi kendaraan bermotor juga

yang menyebabkan sudah berfungsi dengan baik atau tidak dalam penggunaan *zebra cross* di depan SMA 1 dan SMA 5 Kota Tasikmalaya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti pada “Analisis Karakteristik dan Perilaku Penyeberang Jalan pada Penggunaan *Zebra Cross* (Studi Kasus: Depan SMA 1 dan SMA 5 Kota Tasikmalaya)” di antaranya:

1. Bagaimana karakteristik lalu lintas saat melintasi *zebra cross* di depan SMA 1 dan SMA 5 Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana karakteristik dan perilaku penyeberang jalan dalam menggunakan *zebra cross* di depan SMA 1 dan SMA 5 Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan *zebra cross* yang telah disediakan depan SMA 1 dan SMA 5 kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dengan judul “Analisis Karakteristik dan Perilaku Penyeberang Jalan pada Penggunaan *Zebra Cross* (Studi Kasus: Depan SMA 1 dan SMA 5 Kota Tasikmalaya)” di antaranya:

1. Menganalisis karakteristik lalu lintas saat melintasi *zebra cross* di depan SMA 1 dan SMA 5 Kota Tasikmalaya.
2. Menganalisis karakteristik dan perilaku penyerang jalan dalam menggunakan fasilitas *zebra cross* di depan SMA 1 dan SMA 5 Kota Tasikmalaya.
3. Mengevaluasi penggunaan fasilitas *zebra cross* di depan SMA 1 dan SMA 5 Kota Tasikmalaya berdasarkan persentase penggunaannya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada “Analisis Karakteristik dan Perilaku Penyeberang Jalan pada Penggunaan *Zebra Cross* (Studi Kasus: Depan SMA 1 dan SMA 5 Kota Tasikmalaya)” di antaranya:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang transportasi, khususnya dalam penggunaan fasilitas *zebra cross*.
- b. Menambah wawasan dalam mengamati karakteristik lalu lintas pada saat melintasi *zebra cross*.

- c. Menambah wawasan dalam mengamati karakteristik dan perilaku penyeberangan pejalan kaki dalam menggunakan *zebra cross*.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mencapai tujuan dan membatasi agar permasalahan yang akan dibahas dalam laporan tidak meluas, maka diberikan batasan-batasan dalam penelitian “Analisis Karakteristik dan Perilaku Penyeberang Jalan pada Penggunaan *Zebra Cross* (Studi Kasus: Depan SMA 1 dan SMA 5 Kota Tasikmalaya)” yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada satu titik fasilitas *zebra cross* di jalan Rumah Sakit yang berada di depan gerbang SMA 1 Kota Tasikmalaya yang berhadapan dengan fotokopi mutiara.
2. Penelitian dilakukan pada satu titik fasilitas *zebra cross* di jalan Tentara Pelajar yang berada di depan gerbang SMA 5 Kota Tasikmalaya.
3. Dikarenakan fasilitas *zebra cross* di depan SMA 1 dan SMA 5 berdekatan dengan persimpangan, maka dalam penelitian ini tidak menganalisis pengaruh kinerja simpang terhadap penelitian ini.
4. Penelitian jumlah penyeberang jalan hanya dibatasi dengan jarak 10 meter dari kanan dan kiri fasilitas *zebra cross*.
5. Tidak menganalisis potensi kecelakaan yang terjadi akibat penyeberang jalan yang tidak menggunakan *zebra cross*.
6. Tidak menganalisis keberlanjutan jika dalam beberapa periode waktu tidak ada penurunan kecepatan.
7. Tidak menganalisis waktu tundaan kendaraan akibat penyeberang jalan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Tugas Akhir “Analisis Karakteristik dan Perilaku Penyeberang Jalan pada Penggunaan *Zebra Cross* (Studi Kasus: Depan SMA 1 dan SMA 5 Kota Tasikmalaya)” sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, Manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Membahas suatu teori yang menjadi patokan dalam melakukan penelitian penggunaan *zebra cross* bagi pejalan kaki.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Membahas metode yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Dengan cara mengumpulkan hasil data dan analisis untuk ditinjau untuk penelitian.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas permasalahan yang diteliti dan menyajikan hasil dari perhitungan dari permasalahan yang sedang diamati.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas hasil akhir dari pembahasan yang menjadi tujuan dari penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**